

ABSTRAK

Teguh Saputra, “*Konsep Sedekah Dalam Al-Qur’an Sebagai Penguat Filantropi Islam: Kajian Tafsir Mawdu’iy.*” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Terdapat kesenjangan antara penjelasan sedekah dalam al-Qur’an yang dapat menciptakan kesejahteraan sosial terlebih dalam aspek ekonomi melalui sikap kedermawanan materi dan non materi dengan data menurut Badan Pusat Statistik kemiskinan di Indonesia setiap tahun terus meningkat baik diperkotaan maupun dipedesaan disebabkan belum tertanamnya karakter filantropi Islam berupa kedermawanan.

Tujuan penelitian ini, pertama untuk mengetahui konsep sedekah dalam al-Qur’an dengan penerapan kajian metode tafsir *mawdu’iy*, kedua untuk mengetahui konsep sedekah dalam al-Qur’an sebagai penguat filantropi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kemudian jenis studi pustaka lalu teknik pengumpulan data berupa dokumen dan teknik analisis data menggunakan cara kerja tafsir *mawdu’iy* untuk mengetahui konsep sedekah dalam al-Qur’an serta menerapkan juga *content analysis* untuk menemukan relevansi konsep sedekah dalam al-Qur’an dapat menguatkan filantropi Islam.

Hasil dan pembahasan penelitian bahwasannya sedekah disebutkan sebanyak 18 kali dalam al-Qur’an yang tersebar ke dalam 8 surah dan 15 ayat di dalam al-Qur’an. Konsep sedekah dalam al-Qur’an meliputi tiga unsur penting, yaitu sebelum sedekah, ketika sedekah dan sesudah sedekah. Adapun konsep sedekah dalam al-Qur’an dapat menguatkan filantropi Islam karena unsur filantropi Islam selaras dengan ayat al-Qur’an tentang sedekah, yaitu berderma (Surah al-Baqarah ayat 271 dan 280), sukarela (Surah al-Baqarah ayat 264), dan kepetingan umum (Surah al-Baqarah ayat 271 dan 280) kemudian bentuk filantropi Islam, yaitu filantropi Islam tradisional dan modern juga selaras dengan ayat al-Qur’an tentang sedekah (Surah al-Baqarah ayat 271). Dan tujuan filantropi Islam juga selaras dengan ayat al-Qur’an tentang sedekah, yaitu keadilan sosial dan kesejahteraan sosial (Surah al-Baqarah ayat 276). Dan Manajemen lembaga filantropi Islam yaitu suatu upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pengelolaan lembaga filantropi Islam, seperti masalah kepribadian yang diselesaikan dengan teori *altruisme* (Surah al-Munafiqun ayat 10) dan masalah transparansi lembaga filantropi Islam yang diselesaikan dengan perbaikan regulasi lembaga filantropi Islam yang terdiri dari pengumpulan donasi berbasis online (Surah al-Baqarah ayat 271 dan surah al-Munafiqun ayat 10), pengelolaan donasi untuk biaya operasional kegiatan (Surah al-Baqarah ayat 264), audit lembaga filantropi Islam (Surah al-Baqarah ayat 264 dan surah at-Taubah ayat 75), dan penerapan sanksi (Surah al-Baqarah ayat 264).

Kata Kunci: Al-Qur’an, Filantropi Islam, Mawdu’iy, Sedekah.